

## Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Museum Galeri Nasional Indonesia

### *The Effect of Tourism Attraction on Tourist Interest in the National Gallery of Indonesia Museum*

Sherren Wijaya<sup>a1</sup>, Imam Ardiansyah<sup>b2\*</sup>

<sup>a</sup> Hospitality & Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Jakarta.

<sup>b</sup> Hospitality & Pariwisata, Universitas Bunda Mulia, Jakarta.

<sup>1</sup>[Sherren.wijajapy@gmail.com](mailto:Sherren.wijajapy@gmail.com)

<sup>2</sup>[iardiansyah@ubm.ac.id](mailto:iardiansyah@ubm.ac.id)

\*[Sherren,wijajajoy@gmail.com](mailto:Sherren,wijajajoy@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan di Galeri Nasional Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah orang yang sedang berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang digunakan dengan metode purposive sampling. Semua data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 25. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini didapatkan hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Atraksi (X1) sebesar  $3.454 > t^{\text{tabel}} (1,984)$  dengan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Atraksi (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia. Nilai t hitung variabel Amenitas (X2) sebesar  $-0.46 > t^{\text{tabel}} (1,984)$  dengan nilai Sig.  $0.963 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Amenitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia. Nilai t hitung variabel Aksesibilitas (X3) sebesar  $2.108 > t^{\text{tabel}} (1,984)$  dengan nilai Sig.  $0.038 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Aksesibilitas (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

**Kata Kunci** : Daya Tarik Wisata, Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, *Ancillary service*, Minat Berkunjung

#### Abstract

*This study aims to determine the effect of attractiveness on tourist interest in the National Gallery of Indonesia. The object of this research is people who are visiting the National Gallery of Indonesia. The research sample amounted to 100 people used by purposive sampling method. All data were processed using the SPSS (Statistical Program for Social Science) version 25. This research used quantitative methods. In this study the results showed that the t value of the variable count Attraction (X1) amounted to  $3.454 > t \text{ table } (1.984)$  with a value of Sig.  $0.001 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_A$  is accepted so that it can be concluded that Attraction (X1) has a positive influence on Interest in Visiting at the National Gallery of Indonesia. The t value of the Amenity variable (X2) is  $-0.46 > t \text{ table } (1.984)$*

with a Sig value.  $0.963 < 0.05$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_A$  is rejected so it can be concluded that the Attractiveness of Amenities ( $X_2$ ) has no effect on Interest in Visiting at the National Gallery of Indonesia.  $t$  value of the Accessibility variable ( $X_3$ ) is  $2.108 > t$  table ( $1.984$ ) with a Sig value.  $0.038 < 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_A$  is accepted so it can be concluded that Accessibility Attraction ( $X_3$ ) has a positive influence on Interest in Visiting at the National Gallery of Indonesia.

**Keywords:** *Tourism Attraction, Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary service, Interest in Visiting*

## 1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu bentuk pendapatan terpenting bagi sesebuah negara, kerana sector ini merupakan penggerak ekonomi negara dan dapat memacu pembangunan ekonomi negara pada masa depan. (Pakereng & Lasso, 2013). Menurut World Travel & Tourism Council (WTTC) dalam Paparan Menteri Pariwisata, Indonesia menjadi negara dengan pertumbuhan pariwisata yang berkembang pesat ke- 9 di dunia, nomor 3 di Asia, dan nomor 1 di kawasan Asia Tenggara. Kegiatan wisata tidak akan menarik jika tanpa daya tarik wisata atau disebut *tourist attractions* (Yoeti, 2010) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia yang menjadi tujuan atau destinasi bagi wisatawan (Nasution et al., 2019).

Sebagai ibu kota Indonesia, DKI Jakarta merupakan salah satu kota terbesar dan terpadat di antara kota-kota lain di Indonesia. DKI Jakarta berperan penting sebagai pusat pembangunan berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, budaya, industri dan transportasi. (Nasution et al., 2019). Wisata budaya merupakan salah satu tujuan wisata yang digemari di Jakarta. Tujuan dari wisatawan ialah mempelajari daya tarik budaya atau memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi (Nasution et al., 2019). Di DKI Jakarta terdapat galeri yang mengoleksi dan memajang karya seni berupa grafis, sketsa, lukisan, patung, foto, keramik, kerajinan tangan dan instalasi. Galeri tersebut dikenal dengan

nama Galeri Nasional Indonesia atau biasa dikenal dengan sebutan galnas (GNI). Galeri Nasional Indonesia menawarkan koleksi karya seni mulai dari realisme klasik hingga abstraksi modern (Khalida et al., 2022).

Galeri Nasional Indonesia (GNI) adalah lembaga kebudayaan yang berfungsi melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkan kekayaan budaya dan seni atau karya seni sebagai sarana pendidikan dan hiburan budaya, serta mengembangkan kreativitas dan apresiasi seni. Galeri Nasional Indonesia merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementrian Kebudayaan dan 4 Pariwisata, di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film , serta dikepalai oleh direktur artistik praktik sehari-hari. Galeri Nasional Indonesia mempunyai tugas pokok dan fungsi menghimpun, mendokumentasikan, merekam, menganalisis, memelihara, mengamankan, menyajikan, menyebarluaskan informasi dan memberikan bimbingan pendidikan tentang seni (Oktaviani, 2013).

Kunjungan wisatawan tersebut tentunya pasti dengan adanya daya tarik wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata. Beberapa teori yang relevan dengan komponen daya tarik wisata. Menurut (Alfitriani et al., 2021) menyatakan bahwa destinasi wisata harus mempunyai beberapa komponen diantaranya daya tarik wisata (*attraction*), mudah dicapai karena ada transportasi lokal dan terminal (*accessibility*), tersedianya berbagai fasilitas seperti akomodasi, restoran, tempat hiburan,

tempat pembelanjaan dan pelayanan lainnya (amenities), dan organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisatawan (ancillary service). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh attraction, amenities, accessibility, ancillary service, dan seberapa besar pengaruh simultan pada daya Tarik wisata terhadap minat berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

## 2. Metode

Penelitian dilakukan di Galeri Nasional Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menguji asumsi-asumsi yang telah dibuat. Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur atau menguji, menghasilkan jawaban atas pertanyaan identifikasi, dan alat uji kuantitatif untuk mengukur atau menguji. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling*, dan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (dengan pertimbangan pengambilan sampel). Oleh karena itu, diperoleh 100 responden dengan menggunakan rumus Slovin.

Tabel 1. Matriks Operasional Variabel

N	Fokus	Dimensi	Indikator	Skala
1	Daya Tarik Wisata (X) (Ningtiyas et al., 2021)	Attraction	Memiliki pameran seni Koleksi seni yang beragam Karya seni nasional dan internasional Akses tidak dikenakan biaya Event yang menarik pengunjung	Likert
		Amenities	Fasilitas untuk makan dan minum Papan informasi	Likert



ng (Y) (Nasution et al., 2019)	dari dalam	Kebutuhan mendapatkan informasi tentang hal baru tentang seni	
	Faktor minat sosial	Mendapatkan ajakan dari teman	Li ke rt
		Pengaruh media sosial	
		Merekomendasikan ke orang lain	
	Faktor emosi	Memiliki perasaan puas	Li ke rt
		Mengajak orang lain untuk berkunjung	
		Memiliki rasa ingin berkunjung	
		ng kembali	

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban atas pernyataan yang digunakan dalam skala Likert yang digunakan dalam penyusunan kuesioner ini dapat berupa positif atau negatif. Pernyataan positif diubah dari “sangat setuju” (nilai 4) menjadi “sangat tidak setuju” (nilai 1), sedangkan pernyataan negatif diubah dari “sangat setuju” (nilai 1) menjadi “sangat tidak setuju” (nilai 4). (Sugiono, 2019).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Validitas

Fokus	Dimensi	Pertanyaan	r hitung	r tabel
<b>Daya Tarik Wisata (X) (Ningtyas et al., 2021)</b>	Attraction (X1)	X1-1	0.808	0.61
		X1-2	0.818	0.61
		X1-3	0.617	0.61
		X1-4	0.879	0.61
		X1-5	0.703	0.61

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Amenities (X2)	X2-1	0.77	0.361
	X2-2	0.67	0.361
	X2-3	0.89	0.361
	X2-4	0.26	0.361
	X2-5	0.87	0.361
Accessibilities (X3)	X3-1	0.37	0.361
	X3-2	0.02	0.361
	X3-3	0.68	0.361
	X3-4	0.32	0.361
	X3-5	0.39	0.361
Ancillary Service (X4)	X4-1	0.69	0.361
	X4-2	0.89	0.361
	X4-3	0.58	0.361

<b>Minat Berku njung (Y) ( Nasution , et. Al 2019)</b>	Faktor pendo rong dari dalam (Y1)	X4-4	0.29	0.361
		X4-5	0.21	0.361
		Y1-1	0.00	0.361
		Y1-2	0.98	0.361
		Y1-3	0.22	0.361
Faktor minat sosial (Y2)		Y2-1	0.37	0.361
		Y2-2	0.85	0.361
		Y2-3	0.47	0.361
Faktor emosi (Y3)		Y3-1	0.23	0.361
		Y3-2	0.50	0.361
		Y3-3	0.14	0.361

Sumber : Output SPSS Ver. 25 Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa pertanyaan memiliki nilai Rhitung > r tabel (0,361), maka dapat disimpulkan bahwa

setiap pertanyaan variabel daya tarik dengan dimensi yang ada dan minat berkunjung bersifat valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Daya Tarik Atraksi (X1)	0.802	5
Daya Tarik Amenitas (X2)	0.862	5
Daya Tarik Aksesibilitas (X3)	0.806	5
Daya Tarik Ancillary Service (X4)	0.769	5
Minat berkunjung (Y)	0.902	9

Sumber : Output SPSS Ver. 25 Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel daya tarik dengan dimensi Atraksi 0.802 , variabel daya tarik dengan dimensi Ameinitas 0.862 ,variabel daya tarik dengan dimensi Aksesibilitas 0.806,variabel daya tarik dengan dimensi ancillary 0.769,dan variabel kedua minat berkunjung 0.902 ,maka dari kedua varibel dan ke empat dimensi tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,6 . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik dan Minat Berkunjung dinyatakan reliabel.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02864602
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.054
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Uji Normalitas  
(Sumber: Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh nilai Sig. sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat normalitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.525	1.694	
	totalx1	-.019	.097	-.023
	totalx2	-.189	.102	-.283
	totalx3	.063	.105	.080
	totalx4	.025	.103	.034

a. Dependent Variable: RES2

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas  
(Sumber: Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh nilai Sig. variable Atraksi (X1) sebesar 0.848 > 0,05 , pada variabel Ameintas (X2) nilai Sig. 0.067 > 0,05, pada variabel Aksesibilitas (X3) nilai sig 0.554 > 0,05 ,dan pada variabel

Ancillary (X4) nilai sig 0.807 > 0,05 , Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

		Coefficient:		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.095	2.576	
	totalx1	.508	.147	
	totalx2	-.007	.155	-.1
	totalx3	.338	.160	
	totalx4	.437	.157	

a. Dependent Variable: totaly

Gambar 3. Uji Multikolinearitas

(Sumber: Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar 3 diatas , diperoleh nilai Collinearity tolerance variabel Atraksi ( X1) sebesar 0.697 > 0,10 , variable Ameinitas (X2) sebesar 0.427 > 0,10,variable Aksesibilitas (X3) sebesar 0.549 > 0,10 ,dan variable Ancillary (X4) sebesar 0.507 > 0.10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas karena keseluruhan variabel memiliki nilai VIF yang bernilai < 10 .

		Coefficient:		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.095	2.576	
	totalx1	.508	.147	
	totalx2	-.007	.155	-.1
	totalx3	.338	.160	
	totalx4	.437	.157	

a. Dependent Variable: totaly

Gambar 4. Uji Analisis Regresi Berganda

(Sumber: Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti,2023)

$$Y = 10.095 + 0.508 X1 + -0.007 X2 + 0.318 X3 + 0.437 X4$$

Keterangan :

Y = Minat Berkunjung

X1 = Atraksi

X2 = Amenitas

X3= Aksesibilitas

X4= Ancillary

Berdasarkan gambar berikut hasil interpretasi di atas :

Nilai (alpha) = 10,095 merupakan konstanta apabila variabel minat kunjungan (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel atraksi (X1), amenitas (X2), aksesibilitas (X3), dan pelayanan penunjang (X4) atau state). Jika argumen tidak ada, minat akses variabel (Y) tidak berubah.

1. Nilai B pada variabel Daya Tarik sebesar 0,508 menunjukkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh positif terhadap minat berkunjung yaitu setiap kenaikan satu satuan pada variabel daya tarik (X1) akan mempengaruhi minat visiting (Y) 0,508 Hipotesis penelitian Variabel lain tidak diperiksa.

2. Nilai B pada variabel Amenitas sebesar -0,007, menunjukkan bahwa variabel Amenitas berpengaruh negatif terhadap Minat Kunjungan, artinya setiap penurunan satu satuan pada variabel Amenitas (X2) akan mempengaruhi Minat Kunjungan (Y) - 0,007 Dengan asumsi bahwa tidak memeriksa variabel lain

3. Nilai B pada variabel Aksesibilitas sebesar 0,338, menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap minat berkunjung yaitu setiap kenaikan satu satuan pada variabel Aksesibilitas (X3) akan mempengaruhi minat berkunjung visiting (Y) 0,338 Dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini. penelitian ini.

4. Pada variabel penolong nilai B sama dengan 0,437 menunjukkan bahwa variabel penolong berpengaruh positif terhadap minat berkunjung, artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel penolong (X4) akan berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y) sebesar 0,437 (hipotesis) untuk penelitian ini Tidak ada variabel lain yang diperiksa.

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10.095	2.576	
	totalx1	.508	.147	.315
	totalx2	-.007	.155	-.005
	totalx3	.338	.160	.216
	totalx4	.437	.157	.298

a. Dependent Variable: totaly

Gambar 5. Uji Hipotesis T  
(Sumber: Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar Hasil Uji t, maka dapat diambil keputusan menjawab hipotesis penelitian ini dalam pemaparan sebagai berikut :

$K =$  Jumlah variabel

$N =$  Jumlah responden

Taraf sig  $\alpha = 5\% = 0,025$

$N - K - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$

t tabel = 1.984

#### A. Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama menguji pengaruh daya tarik (X1) terhadap minat berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

- Ho1: Atraksi tidak berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia
  - Ha1: Atraksi Mempengaruhi Minat Wisatawan di Galeri Nasional Indonesia
- Gambar 5 menunjukkan nilai t untuk variabel Daya Tarik (X1) sebesar 3,454 > t tabel (1,984) dengan Sig. 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa daya tarik (X1) berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ke Galeri Nasional Indonesia.

#### B. Hipotesis kedua (H2)

Hipotesis kedua menguji adanya pengaruh Daya Tarik Amenitas (X2) terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia. Hipotesis yang diteliti sebagai berikut

- Ho2 : amenities tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Galeri Nasional Indonesia

- Ha2 : amenities berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Galeri Nasional Indonesia

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Amenitas (X2) sebesar -0.46 > t tabel ( 1.984 ) dengan nilai Sig. 0.963 < 0,05 maka H0 diterima dan HA ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Amenitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

A. Hipotesis ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menguji adanya pengaruh Daya Tarik Aksesibilitas (X3) terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia. Hipotesis yang diteliti sebagai berikut

- Ho3 : accesibility tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Galeri Nasional Indonesia

- Ha3 : accesibility berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Galeri Nasional Indonesia

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Aksesibilitas (X3) sebesar 2.108 > t tabel ( 1.984 ) dengan nilai Sig. 0.038 < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Aksesibilitas (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

B. Hipotesis keempat (H4)

Hipotesis keempat menguji adanya pengaruh Daya Tarik Ancillary (X4)

terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia. Hipotesis yang diteliti sebagai berikut:

- Ho4 : ancillary service tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Galeri Nasional Indonesia

- Ha4 : ancillary service berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Galeri Nasional Indonesia

Pada gambar 5 menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Ancillary (X4) sebesar 2.791 > t tabel ( 1.984 ) dengan nilai Sig. 0.006 < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Ancillary (X4) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		Sum of Squares	df
1	Regression	333.565	4
	Residual	407.425	95
	Total	740.990	99

a. Dependent Variable: totaly

b. Predictors: (Constant), totalx4, totalx1, totalx3, tr

Gambar 6. Uji F

(Sumber: Output SPSS Ver.25 Olahan Peneliti,2023)

Keterangan :

K = jumlah variabel = 2

N = jumlah sampel = 100

Df = K-1 , DF(n-K) (2-1),100-2 = 1 , 98

F tabel = 3.94

Berdasarkan gambar 6 nilai variabel Daya Tarik X1,X2,X3,dan X4 terhadap variabel Minat Berkunjung (Y) yaitu sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.005 dan nilai F hitung 19.44 > 3.94 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung dapat di katakan H0 ditolak dan H1 diterima.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.427

a. Predictors: (Constant), totalx4, totalx1, totalx3,  
b. Dependent Variable: totaly

Gambar 7. Uji Determinasi  
(Sumber: Output SPSS Ver.25 Olahan  
Peneliti,2023)

Berdasarkan gambar 7 diperoleh hasil sebesar R Square 0.450 yang berarti kedua variabel memiliki kemampuan menjelaskan sebesar 45 % dalam menjelaskan Minat Berkunjung sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diurai pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Galeri Nasional Indonesia, dari data yang berhasil dikumpulkan lalu dilakukan

eksperimen menggunakan software SPSS 25 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Atraksi berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap minat berkunjung karena nilai t hitung variabel Atraksi (X1) sebesar 3.454 > t tabel (1,984) dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Atraksi (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

2. Ameinitas tidak berpengaruh positif dan tetapi signifikan terhadap minat berkunjung karena nilai t hitung variabel Amenitas (X2) sebesar -0.46 > t tabel (1.984) dengan nilai Sig. 0.963 < 0,05 maka H0 diterima dan HA ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Amenitas (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia

3. Aksesibilitas berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat berkunjung karena nilai t hitung variabel Aksesibilitas (X3) sebesar 2.108 > t tabel (1.984) dengan nilai Sig. 0.038 < 0,05 maka H0 ditolak dan HA diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Aksesibilitas (X3) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

4. Ancillary Service berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat berkunjung karena nilai t hitung variabel Ancillary (X4) sebesar 2.791 > t tabel (1.984) dengan nilai Sig. 0.006 < 0,05 maka H0 ditolak dan HA

diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik Ancillary (X4) memiliki pengaruh positif terhadap Minat Berkunjung di Galeri Nasional Indonesia.

5. Daya Tarik wisata nilai F hitung 19.44 > 3.94 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung dapat dikatakan HO ditolak dan H1 diterima.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak civitas akademika Universitas Bunda Mulia. Serta saya berterimakasih kepada kedua orangtua saya, dosen pembimbing, dan teman-teman atas dukungannya.

## 6. Referensi

- Alfitriani, A., Putri, W. A., & Ummasyroh, U. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 66-77.
- Khalida, D. I., Silvana, T., & Lusiana, E. (2022). Kualitas layanan dengan kepuasan pengunjung pada Galeri Nasional Indonesia di masa Pandemi Covid-19. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(8), 684-691.
- Nasution, D. Z., Alexandra, C. M., & Fitriana, R. (2019). Analisis minat pengunjung yang berwisata ke galeri nasional indonesia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 24(2), 106-114.
- Ningtias, E. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Sutanto, D. H. (2021). Analisis pengaruh attraction, accessibility, amenity, ancillary terhadap minat berkunjung wisatawan melalui loyalitas wisatawan sebagai variabel mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83-96.
- Oktaviani, A. D. (2013). *Galeri Nasional Indonesia Sebagai Sarana Edukasi Seni Rupa (Studi Kasus)*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Pakereng, M. A. I., & Lasso, A. H. (2013). *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pariwisata Menggunakan Reporting Service (Studi Kasus Dinas Pariwisata Kota Ambon)*. Program Studi Sistem Informasi FTI-UKSW.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metodologi kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoeti, O. A. (2010). Dasar-dasar pengertian hospitaliti dan pariwisata. *Bandung: PT Alumni*.